



## Penggunaan System Development Life Cycle (SDLC) Sebagai Sistem Informasi Penjualan Retail

### *Using The Development Life Cycle (SDLC) System As A Retail Sales Information System*

Tri Prihatiningsih<sup>1\*</sup>, Yustina Suhandini<sup>2</sup>, Dewi Santikai<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Industri, Teknik, Universitas Pancamarga, Pabean Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2</sup>Industri, Teknik, Universitas Pancamarga, Pabean Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia

<sup>3</sup>Industri, Teknik, Universitas Pancamarga, Pabean Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia

<sup>1</sup>tri.prihatiningsih@upm.ac.id\*, <sup>2</sup>yustina.suhandini@upm.ac.id, <sup>3</sup>dewisantika089@gmail.com

#### **Abstract**

*This study aims to solve problems experienced at the Six Store Probolinggo Store where data recording and investigation of sales and purchase transactions still use manual goods receipts. When checking the size or stock of goods for each product when purchasing at offline user sales, the user still has to wait to find out whether stock is still there or not and the high error rate that occurs. The Six Store store needs a way to solve the problems that occur, so the researchers created a system design using the System Development Life Cycle (SDLC) method. This method was chosen because SDLC can measure and improve the sales process more effectively, minimize operational costs and increase revenue throughout the day. While programmers use VB 6.0-based applications and Ms. Access. It can be concluded if there is progress produced by the news system. This proves that regular financial bookkeeping can affect the results of the sale itself. This News System is able to obtain sales reports per note, per item variant, per item and inventory reports in such a short time according to user needs. The results of the application of the Information System show an increase in turnover of 75% every year at the Six Store Probolinggo Store..*

**Keywords:** System Development Life Cycle (SDLC), VB 6.0, Ms. Access

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang di alami pada Toko Six Store Probolinggo yang mana perekapan data serta penyelidikan transaksi penjualan serta pembelian yang masih mengenakan nota barang manual. Ketika pengecekan ukuran ataupun stock barang pada setiap produk saat pembelian pada penjualan pengguna offline, pengguna masih harus menunggu untuk mengetahui stock yang masih ada atau tidaknya serta tingginya tingkat kesalahan yang terjadi. Toko Six Store memerlukan sebuah cara untuk memecahkan masalah yang terjadi, sehingga peneliti membuat sebuah rancangan sistem dengan menggunakan cara System Development Life Cycle (SDLC). Cara ini dipilih sebab SDLC bisa mengukur serta meningkatkan proses penjualan dengan lebih efektif, meminimalisir biaya operasional serta meningkatkan pendapatan sepanjang harinya. Sedangkan programmer mengenakan aplikasi berbasis VB 6.0 serta Ms. Access. Bisa diambil simpulan jika terdapat sebuah kemajuan yang dihasilkan oleh sistem berita itu. Hal itu membuktikan jika pembukuan finansial yang teratur bisa memengaruhi hasil dari penjualan itu sendiri. Sistem Berita ini mampu memperoleh laporan penjualan per not, per varian barang, per item serta laporan persediaan di dalam masa yang begitu pendek tepat dengan keperluan pengguna. Hasil pengaplikasian Sistem Informasi tersebut terdapat kenaikan omset sebesar 75% setiap tahun pada Toko Six Store Probolinggo..

**Kata kunci:** System Development Life Cycle (SDLC), VB 6.0, Ms. Access.

## 1. Pendahuluan

Toko Six Store yaitu sebuah UMKM yang bergerak pada usaha retail pakaian (hoodie, kaos, kemeja, sepatu, serta pakaian pria lainnya). Toko Six Store berdiri pada tanggal 6 Juni 2015 serta beralamat pada Jl. Yos Sudarso, No.94 , Desa Pabean. Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo. Toko Six Store pada mulanya yaitu usaha kecil yang hanya memanfaatkan penjualan pakaian secara online melalui platform facebook serta BBM (Blackberry Massanger). Pada saat itu Toko Six Store masih menggunakan sistem manajemen finansial serta sistem berita stock secara manual.

Selain itu, hal yang harus di perhatikan didalam usaha UMKM bukan hanya manajemen finansial, namun hal yang juga tidak kalah penting ialah berita stock yang ada pada UMKM itu, sebab penjualan serta pembelian ialah hal yang memengaruhi total persediaan. Penjualan akan meminimalisir total persediaan sedangkan pembelian akan menambah total persediaan. Hal itu sangat membantu untuk memutuskan total persediaan yang hendak dijual ataupun yang hendak di beli, serta bisa mengendalikan total aset persediaan pada usaha UMKM tersebut.

Pada saat ini, Toko Six Store Probolinggo yang bergerak pada usaha retail pakaian menghadapi penambahan omzet yang di sebabkan penambahan total persediaan yang lebih dari tahun sebelumnya. Namun, pelaporan serta pembukuan manajemen keuangan ataupun berita stock masih di bilang sangat konvensional, hal itu bisa terlihat dari berita yang di lakukan secara manual serta tidak efektif. Hingga hal itu memerlukan masa yang begitu panjang untuk menghimpun serta merekap data yang di dapatkan dari sepanjang harinya.

Adapun masalah yang di alami pada Toko Six Store Probolinggo ialah perekapan data serta penyelidikan transaksi penjualan serta pembelian yang masih mengenakan nota barang serta buku manual hingga akan menyita waktu untuk menghimpun data sepanjang harinya, serta hal yang sangat memerlukan waktu ialah ketika pengecekan ukuran ataupun stock barang pada setiap masing-masing produk saat pembelian pada penjualan pengguna offline, hingga pengguna masih harus menunggu untuk mengetahui stock yang masih ada atau tidaknya serta tingginya tingkat kesalahan yang terjadi. Hingga toko Six Store memerlukan sebuah cara untuk memecahkan masalah yang terjadi, serta penyelidik membuat sebuah rancangan sistem dengan menggunakan cara System Development Life Cycle (SDLC). Cara ini dipilih sebab SDLC bisa mengukur serta meningkatkan proses penjualan dengan lebih efektif, meminimalisir biaya operasional serta meningkatkan pendapatan sepanjang harinya. Sedangkan programmer mengenakan aplikasi berbasis VB 6.0 serta Ms. Access. Pembukuan memakai program Visual Basic 6.0 lebih akurat dan cepat data tersimpan dengan rapih (Murtomy,2018)

Dalam penyelidikan memiliki maksud serta harapan tercapainya peningkatan pada aspek-aspek yang dituju, antara lain :

- 1.Merancang sistem informasi yang dipakai pada Toko Six Store Probolinggo.
- 2.Meminimalisir kesalahan yang terjadi saat perekapan stock serta berita laba rugi pada Toko Six Store Probolinggo.

## 2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut. Tahapan pertama penelitian ini ialah mendapatkan berita mengenai sistem berita penjualan pada Toko Six Store semisal berita penjualan, berita pembelian serta lainnya. Selanjutnya merumuskan masalah serta menganalisis sistem yang dimaksudkan untuk membuat rancangan sistem berita baru hingga mendefinisikan kebutuhan sistem agar sistem dapat berlangsung sesuai harapan. Desain sistem dikerjakan oleh penyelidik dengan menggambarkan rancangan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Flowchart* juga desain teknis tampilan serta definisi spesifikasi *software* maupun *hardware* yang selanjutnya diserahkan kepada programmer untuk dikerjakan pembuatan aplikasi. Bila aplikasi dikatakan layak maka akan di lakukan implementasi bila tidak maka akan kembali kepada programmer. Terakhir ialah mengerjakan perawatan aplikasi (*system maintenance*).

### Sistem Informasi

Sistem informasi ialah sebuah sistem yang ada didalam sebuah organisasi yang memperjumpakan seluruh keperluan pengolahan pembayaran sehari-hari, menyokong operasi, serta sifatnya manajerial serta aktivitas taktik dari sebuah organisasi serta menyiapkan pihak luar dengan laporan-laporan yang diperlukan oleh organisasi.

Konsep sistem informasi ialah sebuah sistem buatan manusia yang berisi kumpulan terintegrasi dari unsur-unsur yang manual serta unsur yang terkomputerisasi yang punya maksud untuk mengumpulkan data, menyimpan data, memproses data serta memperoleh berita untuk pemakai. Unsur sistem informasi dapat mencakup beberapa hal berikut (Leman, 2010) :

- a. Hardware, terdiri dari seluruh unsur, printer serta jaringan.
- b. Software yaitu sebuah penghimpunan dari intruksi atau peran yang dicatat dengan aturan tertentu untuk mengintruksikan komputer melaksanakan tugas yang sudah ditentukan.
- c. Data yaitu sebuah unsur kecil dari berita yang akan diproses lebih lanjut untuk memperoleh erita yang ditentukan.
- d. Manusia ialah yang ikut serta didalam unsur semacam operator, atasan sistem berita serta lain-lainnya.
- e. Prosedur, semacam dokumentasi aturan pemakaian atau proses sistem, buku penuntun operasional (aplikasi) serta teknis.

### **System Development Life Cycle (SDLC)**

*System Development Life Cycle (SDLC)* yaitu sebuah bentuk deskripsi langkah proses perkembangan system model klasik yang sifatnya runtut serta berurutan di dalam membangun sebuah perangkat lunak. Kegunaan terpenting dari SDLC ini ialah mengakomodasi keperluan pengguna bersangkutan dengan sistem yang hendak ditumbuh kembangkan. Keperluan perkembangan sistem bisa berwujud perubahan atau penciptaan aplikasi baru apakah secara modular ataupun dengan tahap instalasi baru. Selain itu lewat SDLC, pengembang bisa mengestimasi lamanya sebuah perangkat lunak dibuat ataupun dipakai. Tahapan perkembangan sistem dikerjakan dengan mengaplikasikan tahap-tahap yang ada di dalam *System Development Life Cycle (SDLC)* yang mencakup :

- a. Perancangan Sistem, mencakup tahap perancangan output, input, bagan file, program, aturan, perangkat keras serta perangkat lunak yang diperlukan untuk menyokong bergeraknya sistem.
- b. Pengamatan sistem, bisa dimaknai sebuah tahap untuk mengerti sistem yang ada dengan maksud untuk merancang sistem baru atau memperbaiki sistem.
- c. Desain Sistem, pada langkah ini hal yang dikerjakan ialah membuat use case diagram, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, membuat permodelan data, serta selanjutnya hasil diserahkan oleh programmer.
- d. Implementasi Sistem, atau pengaplikasian sistem yaitu aktivitas mendapatkan serta menemukan tenaga kerja fisik serta konseptual untuk memperoleh sebuah sistem yang bekerja, dengan mengerjakan beberapa hal yakni membuat rencana pengaplikasian, mengumumkan pengaplikasian, mendapatkan tenaga kerja perangkat keras, memperoleh tenaga kerja perangkat lunak, menyiapkan database, menyiapkan peralatan fisik, training pengguna, serta masuk sistem baru.
- e. Tahap Perawatan atau penjagaan, didalam penggunaan sistem harus diagendakan pemeliharaan sistem. Semua itu bermaksud untuk memperbaiki keteledoran, menjaga kemutakhiran sistem, serta menaikan sistem.

### **Konsep Data Flow Diagram (DFD)**

*Data Flow Diagram (DFD)* yaitu bentuk model yang memungkinkan sistem pengamatan mendeskripsikan sebuah sistem jaringan tahap serta peran yang dikaitkan satu sama lain oleh penghubung yang disebut jalur data (*data flow*). Unsur dalam DFD dapat dijabarkan sebagaimana di bawah ini:

1. Terminator, mewakili *entity* dari luar yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang ditumbuhkembangkan atau biasa dikenal dengan asal serta maksud.
2. Proses, mendeskripsikan bagian dari sistem yang mentransformasikan masuk (Input) serta keluar (output) atau bisa dikatakan jika tahap mendeskripsikan perubahan satu input beberapa output.
3. Penyimpanan data, dipakai sebagai peralatan didalam menghimpun data yang ada.
4. Alur data, dipakai untuk menerangkan perpindahan data atau berita dari sebuah bagian kebagian lainnya dari sebuah sistem.

### **Entity Rational Diagram**

ERD dipakai untuk mendeskripsikan sebuah ikatan antara penyimpanan antar data store yang ada dalam DFD. Unsur dasar ERD meliputi:

1. Entitas atau Objek Data (*Entity*), ialah sebuah objek yang bisa ditemukan didalam kawasan serta sesuatu yang utama untuk pemakai didalam konteks sistem yang dibuat.
2. Atribut, guna menerangkan karakter dari entitas. Semisal Entitas serta Supplier punya atribut semacam kode supplier, nama, serta alamat.
3. Hubungan / *Relationship*, dimaksudkan untuk membedakan antar ikatan serta bentuk ikatan antar entitas dengan isi dari ikatan itu sendiri.

### Use Case Diagram

Use case diagram yaitu model diagram UML yang dipakai untuk mendeskripsikan requirement fungsional yang berharap dari sebuah sistem. Use case disini digunakan untuk memodelkan serta menyatakan unit fungsi / layanan yang disiapkan oleh sistem ke pengguna namun tidak menerangkan secara terperinci mengenai penggunaan use case atau sekedar memberi deskripsi singkat hubungan antara use case, aktor, serta sistem. Tujuan use case diagram ialah:

1. Memetakan keperluan sistem
2. Merepresentasikan interaksi pemakai pada sistem
3. Untuk mencairitahu keperluan diluar sistem

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Perencanaan Sistem

Toko Six Store Probolinggo adalah Toko tekstil yang menjual produk jadi untuk fashion pria, yang pemasarannya melalui media sosial atau *online*. Toko ini pada dasarnya hanya menjual kebutuhan pria yang berkategori sweater serta hoodie, tapi melalui keberadaan demand yang diperlukan yang selalu menaikkan hingga toko Six Store tak hanya menjual Sweater ataupun Hoodie, namun berbagai macam barang seperti kemeja, topi, kaos, celana, tas, jaket serta masih banyak lagi. Dikarenakan permintaan yang semakin meningkat, maka pencatatan data secara manual akan memerlukan masa lama serta keteledoran yang terjadi pun akan semakin sering terjadi, maka maksud dari perancangan sistem ini ialah untuk merancang sistem informasi dengan mengenakan cara SDLC.

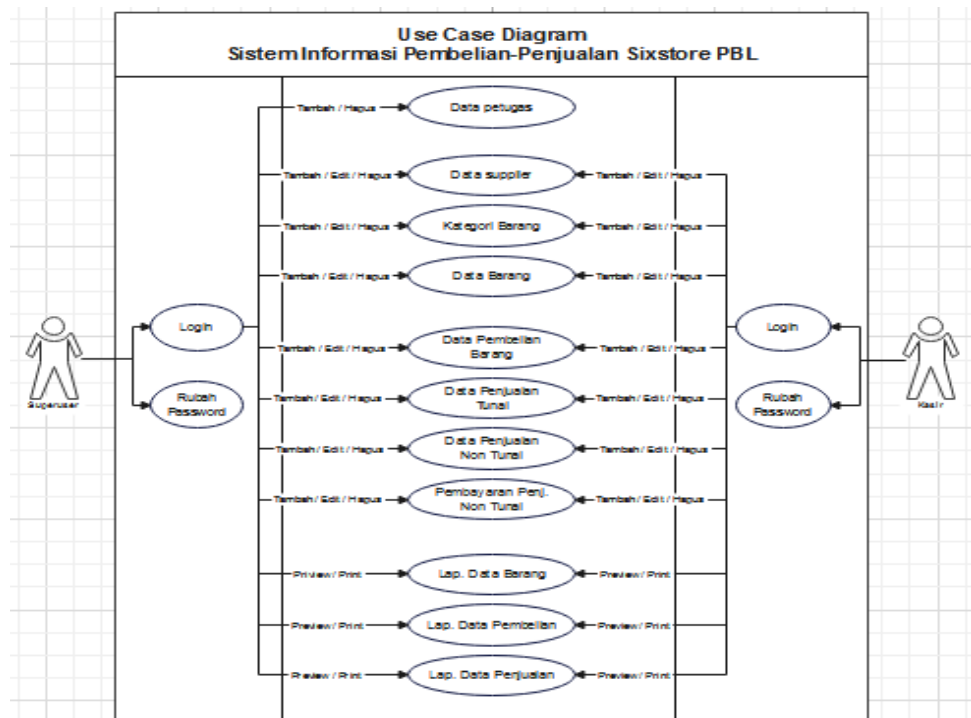
### Analisis Sistem

Sistem pengontrolan kualitas secara menyeluruh di Toko Six Store Probolinggo terbagi menjadi beberapa bagian yakni, kasir serta bagian pengecekan barang. Kasir dikerjakan saat penjualan barang *online* ataupun *offline*, sedangkan pengecekan barang dikerjakan saat pengecekan ukuran, serta warna. Saat mengerjakan pengecekan, akan memerlukan masa yang begitu panjang sebab melimpahnya kategori barang serta jenis barang, semua ini akan menyebabkan keteledoran akan semakin terjadi, hingga hal itu memerlukan desain sistem berita yang bisa memecahkan masalah pada Toko Six Store Probolinggo.

### Desain Sistem

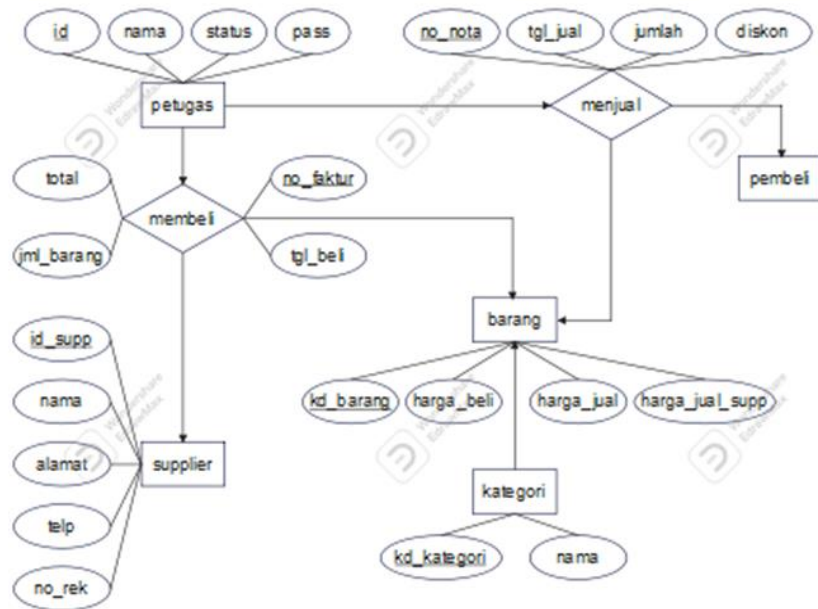
Kebutuhan komputer server untuk pengoperasian sistem aplikasi disarankan setidaknya ialah seperti dibawah ini : Memiliki processor minimal (2,0 GHz), minimal memiliki kecepatan (2,4 GHz), sedangkan kapasitas memori minimal 4096 MB. Hardisk 50 GB serta memiliki Ethernet (NIC/LAN Card) 2 port.

Use Case Diagram



Gambar 1. Rancangan Use Case Diagram

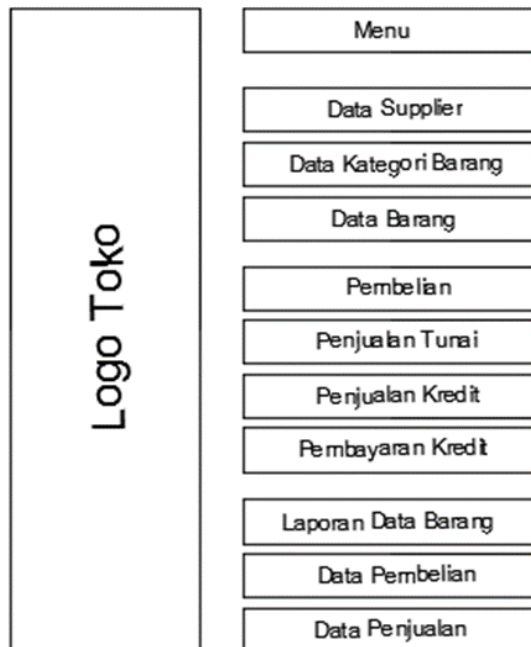
### Entity Relationship Diagram



Gambar 2. ERD Diagram

Berikut ialah rancangan tampilan sistem :

a. Rancangan tampilan halaman utama



Gambar 1. Rancangan tampilan halaman utama

b. Rancangan tampilan halaman login

Logo	Login
ID Petugas	
Password	

Gambar 2. Rancangan tampilan halaman login

c. Rancangan tampilan halaman data supplier

ID Supplier	
Nama Supplier	
Alamat	
Contact Person	
Telp/Wa	
BBM	
No Rek 1	
No Rek 2	

Tambah	Hapus	Refresh	Keluar
--------	-------	---------	--------

Gambar 3. Rancangan tampilan halaman data supplier

d. Rancangan tampilan halaman data barang

Kode Barang	
Nama Barang	
Kategori	
Harga Beli Update	
Harga Jual	
Harga Jual Res	
Stock	

Tambah	Hapus	Refresh	Keluar
--------	-------	---------	--------

Gambar 4. Rancangan tampilan halaman data barang

e. Rancangan tampilan halaman data pembelian barang

Nomor. Faktur	Supplier
Tanggal Beli	ID Supplier
Tambah    Keluar	
Kode Barang	Jumlah Beli
Nama Barang	Harga Beli
Kategori Barang	Harga Jual
Stock	Harga Jual Supplier
Jml Pembelian	Tambah   Hapus   Refresh   Batal

Gambar 5. Rancangan tampilan halaman data pembelian barang

f. Rancangan tampilan halaman penjualan tunai

Total [Rp]		
Nomr Nota		Tanggal Jual
Cetak Nota		Diskon (Rp)
Penjualan    Penjualan Supp.    Keluar		
Kode Barang		Harga Jual Supplier
Nama Barang		Jml. Beli
Kategori Barang		Sub. Total
Stock		
Jml Penjualan	Tambah	Hapus   Refresh   Batal

Gambar 6. Rancangan tampilan halaman penjualan tunai

g. Rancangan tampilan halaman penjualan non tunai

Total [Rp]		
Nomr Nota	Cetak Nota	Lama Angsuran
Tanggal Jual		Bunga [Rp]
Diskon [Rp]		Angsuran [Rp]
Penjualan    Penjualan Supp.    Keluar		
Kode Barang		Harga Jual Supplier
Nama Barang		Jml. Beli
Kategori Barang		Sub. Total
Stock		
Jml Penjualan	Tambah	Hapus   Refresh   Batal

Gambar 7. Rancangan tampilan halaman penjualan non tunai

h. Rancangan tampilan halaman pembayaran non tunai / kredit

Nomr Nota	Cetak Nota	No Pembayaran
Tanggal Jual		Tanggal Bayar
Detail Penjualan Kredit		
Total Penjualan	Sudah Bayar	
Lama Angsuran	Sisa	
Angsuran	Angsuran ke -	
Bunga		
Diskon	Simpan	Batal Keluar

Gambar 8. Rancangan tampilan halaman pembayaran non tunai

i. Rancangan tampilan data pembelian

Lap. Data Pembelian	
Bulan	
Tahun	
Batal	Keluar

Gambar 9. Rancangan tampilan halaman data pembelian

j. Rancangan tampilan data penjualan

Lap. Data Pembelian	
Lap. Penjualan Tunai	
Bulan	
Tahun	
Lap. Penjualan Kredit	
Bulan	
Tahun	
Status	
Batal	Keluar

Gambar 10. Rancangan tampilan halaman data penjualan

### Implementasi Sistem

Dari rancangan desain yang sudah disusun, dikerjakan implementasi penyusunan aplikasi sekaligus mengerjakan pengujian data yang terdapat dari Toko Six Store Probolinggo

a. Halaman utama





Gambar 11. Halaman utama



# Jurnal Energy

(Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Teknik)

Vol. 13 No. 1 Edisi Mei 2023

ISSN: 2088-4591 \* E-ISSN: 2962-2565

b. Halaman login

LOGIN

ID. Petugas

Password

Gambar 12. Halaman login

c. Halaman data *supplier*

DATA SUPPLIER

ID. Supplier: 9166002

Nama Supplier

Alamat

Contact Person

No. Telp/WA

BBM

No. Rek 1

No. Rek 2

idSupp	Nama	Alamat
9166001	DEWI SANTIKA	JL. YOS SUD

Tambah Hapus Refresh Keluar

Gambar 13. Halaman data *supplier*

d. Halaman data kategori barang

KATEGORI BARANG

Kd. Kategori: 1078019

Kategori Barang

kdKategori	Kategori
1078001	KAOS KODE B DAN C
1078002	KAOS KODE A
1078003	KAOS HOODIE
1078004	JAKET HOODIE FLEECE TEBAL
1078005	JAKET COACH
1078006	JAKET PARASIT BB
1078007	JAKET COUGLE ORI KRGW
1078008	JAKET HOODIE ORI COZMA
1078009	BOXER
1078010	CELANA CHINOS DAN LEVIS
1078011	CELANA CARGO DENIM

Tambah Hapus Refresh Keluar

Gambar 14. Halaman data kategori barang

e. Halaman data barang

kdBarang	Nama	kdK
2847001	BOXER	107
2847002	JAKET	107

Gambar 15. Halaman data barang

f. Halaman data pembelian barang

kdDet	noFaktur	kdBarang	Qty	Beli
-------	----------	----------	-----	------

Gambar 16. Halaman data pembelian barang

g. Halaman data penjualan tunai

kdDet	noNota	kdBarang	Qty	SubTotal
-------	--------	----------	-----	----------

Gambar 17. Halaman data penjualan tunai

h. Halaman data penjualan non tunai

DATA PENJUALAN BARANG NON TUNAI

TOTAL  
0

No. Invoice: 02142208001 Cetak Nota Lama Angsuran: 1 Bulan  
Tanggal Jual: 14 Agustus 2022 Bunga [Rp]: / Bulan  
Diskon [Rp]: Angsuran [Rp]: / Bulan

Penjualan Penjualan Supp. Keluar

Kode Barang: Harga Jual Supplier:  
Nama Barang: Jml. Beli:  
Katagori Barang: Sub. Total:  
Stock:

kdDet	noNota	kdBarang	Qty	SubTotal
-------	--------	----------	-----	----------

Jml. Penjualan: Tambah Hapus Refresh Batal

Gambar 18. Halaman data penjualan non tunai

i. Halaman laporan data barang

Sikatore PBL  
Jl. Veteran No. 2000 Perumahan  
500 02 011 2142 01/2  
RT. 00000000000000000000

Laporan Data Barang

No. Barang	Kategori	Harga Beli	Harga Jual	Plang. Jual Supp.	Stok
00000	GASAL	Rp 20.000	Rp 22.000	Rp 22.000	0
00000	KOLESA	Rp 22.000	Rp 25.000	Rp 25.000	20

Gambar 19. Halaman laporan data barang

j. Halaman laporan data pembelian

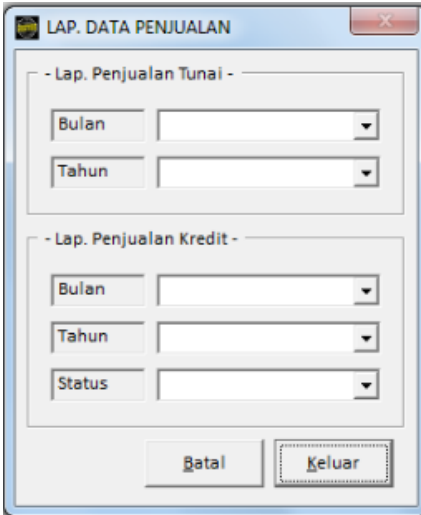
LAP. DATA PEMBELIAN

Bulan: [Dropdown]  
Tahun: [Dropdown]

Batal Keluar

Gambar 20. Halaman laporan data pembelian

k. Halaman laporan data penjualan



Gambar 21. Halaman laporan data penjualan

### Maintenance Sistem

Dari sistem yang sudah dibuat, meskipun hal itu sudah dikerjakan uji coba, tetapi masih perlu perbaikan terus menerus untuk menyesuaikan perubahan yang terjadi sesuai dengan teknologi serta tren yang sedang berkembang. Modifikasi masih diperlukan untuk penyempurnaan sistem aplikasi yang dipakai. Jenis perubahan urutan proses serta perkembangan pada aplikasi perlu ditambahkan pada *data base* hingga sistem aplikasi lebih *flexibel* serta mudah didalam penggunaannya.

Dari hasil diatas bisa diambil simpulan jika terdapat sebuah kemajuan yang dihasilkan oleh sistem berita itu, yang awal mulanya omset pada tahun 2019-2020 ialah 20 juta, sedangkan di tahun 2020-2021 menjadi 35 juta. Hal itu membuktikan jika pembukuan finansial yang teratur bisa memengaruhi hasil dari penjualan itu sendiri.

## 4. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan serta pembahasan yang menyelidik susun bisa diambil simpulan jika :

1. Penerapan Sistem Informasi dengan mengenakan cara *System Development Life Cycle* (SDLC) bisa menolong serta meminimalisir kesalahan yang terjadi disaat perekapan data stock ataupun penjualan serta pembelian. Sistem Berita ini mampu memperoleh laporan penjualan per not, per varian barang, per item) serta laporan persediaan didalam masa yang begitu pendek tepat dengan keperluan pengguna.
2. Hasil pengaplikasian Sistem Informasi terdapat kenaikan omset, yaitu pada tahun 2019-2020 ialah 20 juta, sedangkan di tahun 2020-2021 menjadi 35 juta. Hal tersebut membuktikan bahwa kenaikan sebesar 75% dari tahun sebelumnya.

Adapun sarannya adalah sebagai berikut :

1. Jika frekuensi penyelarasan persediaan terjadi, sebaiknya Toko menambahkan ke dalam sistem usulan berwujud form khusus yang bisa mencatat penyesuaian persediaan hingga bila diperlukan penyesuaian,
2. Selalu update perkembangan teknologi IT sehingga toko bertambah maju.

Penulis sadar jika masih banyak kekurangan dari penelitian ini, maka dari itu penulis berharap untuk penelitian selanjutnya supaya bisa melanjutkan serta menyempurnakan penelitian yang sudah ada.

## Referensi

- [1] Abdullah, Dahlan, 2017, Merancang Aplikasi Perpustakaan Menganakan SDLC.
- [2] Anjani, Revina Gita, 2019, Peran Sistem Berita Terhadap Operasional Retail.
- [3] Anam, Khaerul, dkk, 2018, Analisa serta Perancangan Sistem Berita Akademik Berbasis Web Pada MI Al-Mursyidiyyah Al-'Asyirotusshafi'iyah.
- [4] Dari, Wulan, 2015, pengaplikasian Cara System Development life Cycle Pada Pembuatan Sistem Berita Penjualan Produk Batik Kurowo Jakarta.
- [5] Fadhilah, Annisa Nurul, dkk, 2012, Perancangan Aplikasi Sistem Pakar Penyakit Kulit Pada Anak Dengan Cara Expert System Development Life Cycle.
- [6] Hartono, Setyo Budi, dkk, 2020, Perkembangan Sistem Berita Arus Kas Dengan Cara SDLC Pada Madin Al-Jannah.
- [7] Inggi, Rahmat, dkk, 2018, pengaplikasian System Development Life Cycle (SDLC) didalam Mengembangkan Framework Audio Forensik.

- [8] Murtomy, 2018, Komputerisasi Ssitem Persediaan Barang Pada Toko Minuman Bhineka Raga Program Visual Basic 6.0.
- [9] Nugraha, Wahyu, dkk, 2018, pengaplikasian Cara SDLC Waterfall didalam Sistem Berita Inventory Barang Berbasis Dekstop.
- [10] Permana, A Yudi, dkk, 2019, Perancangan Ssitem Berita Penjualan Perumahan Mengenakan Cara SDLC Pada PT.Mandiri Land Prosperous Berbasis Mobile.
- [11] Silitonga, Parasian D.P, dkk, 2021, Implementasi System Development Life Cycle Pada Rancang Bangun Sistem Registrasi Pasien Berbasis Web.
- [12] Tasrif, MJ, 2017 Sistem Berita Penjualan Retail Pada Toko Cahaya Anugerah.
- [13] Tjahjaningsih, Yustina Suhandini, 2020, Perancangan Sistem Berita Pengontrolan Kualitas Pada Mass Customization Production.
- [14] Widharma, I Gede Suputra, 2017, Perancangan Simulasi Sistem Registrasi Kursus Berasis Web Dengan Cara SDLC.